



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (30 November 2017) ditutup melemah sebesar -109.23 poin atau -1.80% ke level 5,952.14 dengan total nilai transaksi mencapai Rp14.85 triliun.

Today Recommendation

Aksi *rebalancing* investor asing atas saham yang dikeluarkan dari MSCI menjadi faktor IHSG terhempas turun tajam sebesar -109.2 poin (-1.8%) disertai aksi Jual Asing sebesar -2.24 triliun dihari Kamis sehingga selama 1 minggu IHSG turun -1.83% serta investor asing membukukan aksi *Net Sell* sebesar Rp-2.24 triliun minggu lalu sementara selama bulan November lalu IHSG turun -1.31% dan asing membukukan aksi *Net Sell* sepanjang November sebesar Rp-13.33 triliun sehingga *Net Sell* Asing YTD mencapai sebesar Rp-36.19 triliun atau TURUN SANGAT TAJAM Rp -64.99 triliun atau turun sangat tajam sekitar -225.7% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat di bulan Mei sebesar Rp28.8 triliun. Untuk Senin, jika merujuk kejatuhan EIDO -0.34%, DJIA -0.2% dan beberapa harga komoditas IHSG berpeluang turun kembali tetapi bukan mustahil IHSG rebound karena kejatuhan IHSG Kamis lalu lebih disebabkan aksi *rebalancing* MSCI.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (WEGE) mengincar kontrak baru sekitar Rp8 triliun pada 2018 atau meningkat 14% dibandingkan dengan Rp7 triliun pada 2017. Perseroan memperkirakan perolehan kontrak dapat mencapai Rp16 triliun pada 2018. Kontrak itu terdiri dari kontrak bawaan (*carry over*) Rp8 triliun dan kontrak baru Rp8 triliun. Dari target kontrak tersebut, perusahaan memperkirakan dapat membukukan pertumbuhan pendapatan sekitar 30% pada 2018 dibandingkan dengan perkiraan Rp3.98 triliun pada 2017. Perseroan menargetkan laba bersih sekitar Rp390 miliar pada 2018 atau meningkat 36% dibandingkan dengan perkiraan Rp286 miliar pada 2017. Sampai Oktober 2017 sendiri, perseoan membukukan kontrak baru sekitar Rp6.2 triliun. Dengan demikian, kontrak yang diperoleh perusahaan sampai saat ini sebesar Rp11.8 triliun dimana kontrak bawaan dari tahun lalu sebesar Rp5.6 triliun.

BUY: BRPT, ITMG, PTBA, BSDE, CTRA, MDLN, TINS, JPFA, MEDC, PNBN, BBNI, BMRI, WIKA, TOTL.

BOW: TPIA, SRIL, INDY, UNTR, AKRA, CPIN, GGRM, SMRA, EXCL, ISAT, ANTM, JSMR, BBRI, UNVR, HMSP, INTP, BBCA, WSKT, INDF, ICBP, PWON, ASII, TLKM,

Market Movers (04/12)

Rupiah, Senin melemah di level Rp13,537 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Senin melemah 41 poin (07.30 AM)

DJIA, Senin melemah 40 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,952.14	340.70
-109.23 (-1.80%)	-7.83 (-2.25%)

30/11/2017	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-2,238.88
Year to Date 2017	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-35,551.10

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	24,711
Value (billion Rp)	14,837
Market Cap.	6,592
Average PE	13.7
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,200 - 4,408
	13,540
USD/IDR	+45(+0.33%)
IHSG Daily Range	5,928-6,000
USD/IDR Daily Range	13,480-13,550

GLOBAL MARKET (30/11)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,232.00	-40.80	-0.20
NASDAQ	6,848.00	-26.400	-0.40
NIKKEI	22,724.96	+127.76	+0.57
HSEI	29,177.35	-446.48	-1.51
STI	3,433.54	-5.45	-0.16

COMMODITIES PRICE (30/11)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	58.29	+0.96	+1.67
Batubara US/ton	92.70	unch	Unch
Emas US/oz	1,283.10	+6.40	+0.50
Nikel US/ton	11,290.00	+180.00	+1.62
Timah US/ton	19,455.00	-165.00	-0.84
Copper US/Pound	3.11	+0.0155	+0.50
CPO RM/ Mton	2,603.00	+40.00	+1.56

COMPANY LATEST

PT Adhi Karya Tbk (ADHI) baru saja mendapatkan kontrak baru senilai Rp2.23 triliun. Kontrak tersebut merupakan kontrak pengerjaan ruas tol Cileunyi–Sumedang–Dawuan (Cisumdawu) Fase III. Pada proyek tersebut, perseroan tidak akan mengerjakannya seorang diri dan menggandeng China Road and Bridge Corporation dengan porsi kepemilikan saham 40% dikuasai Adhi dan 60% digenggam oleh China Road. Perseroan menargetkan dalam waktu 730 hari proyek tersebut rampung dilaksanakan. Dengan didaptkannya kontrak baru ini, perolehan kontrak baru ADHI hingga Oktober 2017 senilai total Rp31.6 triliun. Perolehan kontrak tersebut tumbuh 5.4% dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar Rp30 triliun. Kontribusi per lini bisnis pada perolehan kontrak baru tersebut didominasi oleh segmen bisnis Konstruksi dan Energi sebesar 96.1% dan 3.9% tersisa didapatkan dari segmen bisnis lainnya. WTON

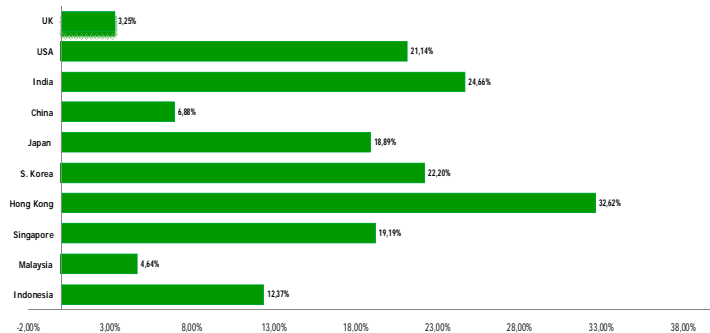
PT Trada Alam Minera Tbk (TRAM). Perseroan sudah mendapat pernyataan efektif dari OJK untuk rights issue kami pada 30 November 2017. Perseroan berencana melaksanakan rights issue dengan menerbitkan 3,32 miliar lembar saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 150 per saham. Perseroan mengincar dana sebesar Rp 5,98 triliun dari pelaksanaan rights issue ini. Selain menerbitkan saham baru, Perseroan juga akan menerbitkan waran seri II dengan nilai pelaksanaan sebanyak-banyaknya sebesar Rp 515,37 miliar. Waran tersebut dilaksanakan pada harga Rp 155 per saham dengan masa berlaku mulai 14 Juni 2018 hingga 14 Desember 2020. Sebanyak 93,31% dari dana hasil rights issue ini akan digunakan untuk mengakuisisi perusahaan tambang batubara PT Semeru Infra Energi dan PT Black Diamond Energi serta membeli 49,9% kepemilikan PT SMR Utama Tbk (SMRU). Sisa dari perolehan dana tersebut akan digunakan untuk modal kerja mereka, di antaranya untuk perbaikan kapal, perbaikan peralatan, dan pembayaran kepada kontraktor.

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL). Perseroan tetap memfokuskan diri untuk mengembangkan bisnis jasa konstruksi bangunan gedung hingga tahun depan. Tahun 2018, Perseroan menargetkan kontrak baru sekitar Rp 4 triliun. Angka tersebut masih sama dengan target yang ditetapkan perusahaan di tahun 2017 ini. Target tidak berubah karena Perseroan melihat pembangunan proyek-proyek gedung baru masih cenderung stagnan. Sepanjang Januari-November 2017, Perseroan telah mengantongi kontrak baru sebesar Rp 3,25 triliun. Pencapaian kontrak tersebut setara dengan 81% dari target yang ditetapkan perusahaan tahun ini yaitu 4 triliun. Proyek-proyek yang sudah didapatkan Total Bangun Persada tersebut antara lain Thamrin nine fase 2, Gedung GOP 1, Chitaland Tower, Taman Permata Buana Apartemen dan Hotel Potato Head. Dari target kontrak baru sepanjang tahun itu, Perseroan menargetkan pendapatan usaha Rp3,1 triliun serta laba bersih sekitar Rp250 miliar pada 2017. Sampai 30 September 2017, perusahaan telah membukukan pendapatan usaha Rp1,99 triliun atau meningkat 15% dibandingkan periode yang sama 2016. Sedangkan laba bersihnya naik 19% menjadi Rp191,45 miliar.

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON). Perseroan melakukan pengembangan pabriknya di Lampung Selatan. Perluasan produksi dilakukan untuk mencapai kapasitas produksi maksimal di tahun ini. Dengan perkembangan pabrik tersebut, Perseroan kapasitas yang terpasang saat ini menjadi 3 juta ton per tahunnya. Sebelumnya Perseroan memiliki kapasitas 150.000 ton/tahun di sana, namun diadakan penambahan lagi 250.000 ton/tahun. Sehingga pabrik Perseroan di Lampung selatan bakal genap kapasitasnya 400.000 ton/tahun. Berdiri di atas tanah 53 hektare. Perseroan sudah mulai melakukan penambahan sejak Agustus 2017 ini. Desember 2017 ini penambahan akan selesai. Investasinya ditaksir kurang dari Rp 200 miliar.

PT Bumi Resources Tbk (BUMI). Produksi batubara Perseroan sedikit mengalami penurunan. Berdasarkan laporan resmi perusahaan akhir pekan lalu hingga kuartal III-2017 tercatat 62,1 juta ton, turun sekitar 0,9% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, 62,7 juta ton. PT Kaltim Prima Coal (KPC) masih menjadi kontributor utama produksi batubara Perseroan. KPC memproduksi batubara sebesar 43,5 juta ton, naik tipis sekitar 2% dari sebelumnya 42,8 juta ton. Bukan hanya produksi, volume penjualan Perseroan juga mengalami penurunan. Penurunannya sebesar 3,1% jadi 62,6 juta dari sebelumnya 64,6 juta. Rata-rata harga batubara perusahaan sepanjang sembilan bulan tahun ini sekitar US\$ 55,9 per ton, naik 39,6% dari sebelumnya US\$ 40,1 per ton.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	12.37%
KLSE	Malaysia	4.64%
STI	Singapore	19.19%
Hang Seng	Hong Kong	32.62%
Kospi KS11	S. Korea	22.20%
Nikkei 225	Japan	18.89%
SSE Comp	China	6.88%
S&P Sensex	India	24.66%
DJIA	USA	21.14%
FTSE 100	UK	3.25%
All Ordinaries	Australia	5.91%

Monday, 27 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : New Home Sales

CORPORATE ACTION

- SDPC : Right Issue Ex Date
- TOTO : Cash Dividend Cum Date
- BULL : RUPS Going
- BULL : Public Expose Going

Tuesday, 28 November 2017

- USA : CB Consumer Confidence
- England : Inflation Report Hearings
- England : Bank Stress Test Result

CORPORATE ACTION

- BBCA : Cash Dividend Cum Date
- ASII : RUPS Going
- TOTO : Cash Dividend Ex Date
- MLBI : Cash Dividend Dist Date
- BFIN : Cash Dividend Cum Date

Wednesday, 29 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- ALL : OPEC Meetings
- USA : Prelim GDP q/q
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- BBCA : Cash Dividend Ex Date
- ANTM : RUPS Going
- PTBA : RUPS Going
- TINS : RUPS Going
- BFIN : Cash Dividend Ex Date

Thursday, 30 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Unemployment Claims

CORPORATE ACTION

- SRAJ : RUPS Going
- TOTO : Cash Dividend Rec Date

Friday, 01 Desember 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : ISM Manufacturing PMI
- England : Manufacturing PMI

CORPORATE ACTION

- Maulid Nabi Muhammad SAW

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
PSAB	11,645	47.1	BBTN	1,132	7.6	RBMS	52	19.4	NAGA	-47	-19.7
IIKP	1,891	7.7	BMRI	1,037	7.0	PEGE	42	16.9	INTA	-46	-10.7
LPKR	1,272	5.1	TLKM	957	6.5	PNBN	160	13.7	INCF	-28	-9.9
MYRX	1,013	4.1	BBCA	901	6.1	POOL	420	12.6	AMAG	-36	-9.3
SMRA	853	3.5	LPKR	737	5.0	CTTH	11	10.9	AHAP	-15	-8.5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2270	0	2210	2330	BOW	BSDE	1650	20	1588	1693	BUY
TPIA	5475	-225	5175	6000	BOW	PPRO	196	-3	190	205	BOW
INFRASTRUKTUR						INDUSTRI LAINNYA					
INDY	2800	-20	2735	2885	BOW	PTPP	2570	-10	2500	2650	BOW
JSMR	6375	-125	6100	6775	BOW	PWON	620	-10	603	648	BOW
TLKM	4150	-50	4070	4280	BOW	SMRA	860	-30	830	920	BOW
PERTANIAN						KEUANGAN					
AALI	13850	-175	13563	14313	BOW	WIKA	1805	0	1775	1835	BOW
LSIP	1390	-15	1338	1458	BOW	WSKT	2110	-60	2050	2230	BOW
SSMS	1495	40	1355	1595	BUY	INDUSTRI LAINNYA					
PERTAMBANGAN						ASII					
ADRO	6350	-75	6163	6613	BOW	7975	-375	7600	8725	BOW	
ITMG	4990	-10	4725	5265	BOW	KEUANGAN					
MEDC	6925	275	6150	7425	BUY	AGRO	535	0	520	550	BOW
PTBA	33500	-400	32350	35050	BOW	BBCA	20350	-825	19338	22188	BOW
BARANG KONSUMSI						BBNI					
GGRM	76525	-3575	72500	84125	BOW	8100	-300	7800	8700	BOW	
INDF	7325	-275	6938	7988	BOW	BBRI	3210	-90	3045	3465	BOW
COMPANY GROUP						BBTN					
BHIT	92	-2	87	99	BOW	3200	40	3045	3315	BUY	
BMTR	585	-20	558	633	BOW	BJTM	735	25	685	760	BUY
MNCN	1300	-70	1223	1448	BOW	BMRI	7400	0	7063	7738	BOW
BABP	50	0	49	52	BOW	BNII	294	-2	289	301	BOW
BCAP	1565	0	1565	1565	BOW	PNBN	1330	160	1010	1490	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
KPIG	1355	-35	1373	1373	BOW	AKRA	1700	-75	1610	1865	BOW
MSKY	935	-5	915	960	BOW	LINK	21150	450	19950	21900	BUY
						MAPI					
						980					
						35					
						895					
						1030					
						BUY					
						UNTR					
						11250					
						0					
						10950					
						11550					
						BOW					

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.